

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendapatan nasional menjadi salah satu indikator dalam menentukan laju pembangunan ekonomi dan tingkat kesejahteraan suatu negara. Adapun pendapatan nasional yang dihasilkan berupa nilai pasar dari barang dan jasa. Pendapatan nasional diketahui berdasarkan pada periode tahunan yang berfungsi dalam menunjukkan tingkat perkembangan suatu negara pada waktu tertentu.<sup>1</sup>

Salah satu komponen tingkat keberhasilan pendapatan nasional dapat dilihat dari investasi. Investasi memiliki peran penting dalam kegiatan ekonomi di suatu wilayah sehingga berpengaruh pada perkembangan ekonomi yang pesat pada kurun waktu satu tahun. Apabila pertumbuhan ekonomi setiap tahun mengalami perkembangan yang pesat maka dapat berperan dalam memperbaiki pembangunan ekonomi yang semakin baik.<sup>2</sup> Investasi yang dilaksanakan oleh perusahaan swasta termasuk komponen terbesar dalam kegiatan investasi, dikarenakan besar kecilnya nilai investasi bergantung pada kondisi pendapatan nasional.<sup>3</sup>

Investasi yaitu penanaman modal yang dilakukan oleh perusahaan, lembaga maupun perorangan guna mengambil suatu barang persediaan serta keperluan produksi untuk meningkatkan produksi barang maupun jasa dalam kegiatan perekonomian. Dengan adanya peningkatan jumlah barang modal, di masa yang akan datang kemungkinan mendapatkan hasil barang/jasa lebih banyak. Faktor penentu tingkat investasi yaitu suku bunga, realisasi kegiatan perekonomian di masa depan, serta kemajuan teknologi. Selain itu, Pemerintah juga memiliki peran dalam menentukan investasi dengan mempertimbangkan suatu kondisi tata ruang, gangguan lingkungan, dan ketertiban umum di suatu Negara atau daerah.<sup>4</sup>

Pengelolaan kegiatan investasi dalam suatu negara harus memperhatikan aspek efisiensi investasi yang terdiri dari 2 hal yaitu

---

<sup>1</sup> Suparmono, *Ekonomika Makro*(Yogyakarta: Unit Penerbit dan Perceratakan AMP YKPN, 2002),18

<sup>2</sup> Septha Rusvi Megara, *Pengaruh Suku Bunga Dan PDRB Terhadap Investasi Sektor Property Di Kota Pekanbaru Periode 2002- 2013*, Jom Fekon 02, No.2(2014): 1

<sup>3</sup> Asfia Murni, *Ekonomika Makro*(Bandung:PT Refika Aditama,2013), 58

<sup>4</sup> Didin Fatihudin, *Membedah Investasi Manuai Geliat Ekonomi*(Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019), 14- 15.

akumulasi modal (*capital accumulation*) serta rasio antara modal dan *output*. Investasi bisa dikatakan sebagai langkah awal dalam suatu kegiatan ekonomi. Pendapatan dari investasi nantinya akan menghasilkan akumulasi modal yang berfungsi dalam meningkatkan investasi-investasi sektor lainnya. suatu modal yang besar berguna dalam meningkatkan ketersediaan modal (*capital stock*) yang dibutuhkan dalam perekonomian.<sup>5</sup>

Pembentuk investasi menurut sumber pembiayaan terdapat dua macam yaitu investasi yang bersumber dari modal asing dan investasi yang bersumber dari dalam negeri. Penanaman modal asing (PMA) yaitu kegiatan penanaman modal yang mendapatkan awal pembiayaan dari luar negeri. Sedangkan penanaman modal dalam negeri (PMDN) yakni pelaksanaan penanaman modal dengan memperoleh awal pembiayaan di dalam negeri.<sup>6</sup>

Investasi menjadi faktor penentu dalam upaya peningkatan perkembangan ekonomi yang menjadi langkah awal dalam kegiatan produksi. Investasi PMDN dapat menggerakkan perekonomian di negara berkembang secara efisien, apabila terjadi adanya peningkatan sehingga perekonomian akan meningkat juga maka dapat menyerap tenaga kerja dan tercapai kesejahteraan masyarakat.<sup>7</sup> Di Kabupaten Pati tingkat investasi penanaman modal dalam negeri mengalami pergerakan fluktuatif tetapi cenderung meningkat. Berikut total investasi penanaman modal dalam negeri di Kabupaten Pati tahun 2018- 2020 sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Penanaman Modal Dalam Negeri Kab. Pati**  
**Tahun 2018- 2020**

Tahun	Nilai Investasi (miliar rupiah)
2018	27.474.893,6
2019	18.657.630,8
2020	30.220.841,2

Sumber: Laman Resmi Badan Koordinasi Penanaman Modal ([https://nswi.bkpm.go.id/tentang\\_nswi](https://nswi.bkpm.go.id/tentang_nswi))

<sup>5</sup> Chistie Frisdiantara, dan Imam Mukhlis, *Ekonomi Pembangunan Sebuah Kajian Teoritis Dan Empiris*, (Malang: Lembaga Penerbitan Universitas Kanjuruhan Malang, 2016), 11

<sup>6</sup> Salim, Budi Sutrisno, *Hukum Investasi di Indonesia* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008), 38

<sup>7</sup> Zujhrul Habiba Nariswara, *Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Investasi (PMDN), dan Belanja Langsung Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten/Kota di Jawa Tengah tahun 2015-2019*, Jurnal Ilmu Ekonomi 05, No.3, (2021):537

Tabel 1.1 menunjukkan tingkat penanaman modal dalam negeri di Kabupaten Pati pada kurun waktu tiga tahun terakhir terjadi pergerakan yang fluktuatif. Penanaman modal dalam negeri terendah terjadi tahun 2019 dengan nilai 18,65 miliar dan pertumbuhan sebesar -0,32%. Sedangkan untuk penanaman modal tertinggi terjadi pada tahun 2020 dengan jumlah 30,22 miliar dan pertumbuhan sebesar 0,32% . Meskipun adanya pandemi corona akan tetapi nilai investasi di Kabupaten Pati tidak mengalami penurunan. Hal itu dipengaruhi oleh ada tingkat PMDN yang stabil dan adanya peran pemerintah dalam menarik atensi para penanam modal guna melakukan investasi di Kabupaten Pati. Selain itu, didukung oleh perizinan dalam berinvestasi yang mudah untuk diakses masyarakat.

Nilai investasi di Kabupaten Pati pada tahun 2020 masih tinggi meskipun di masa pandemi Covid- 19. Faktor pendukung tingginya nilai investasi itu didukung oleh beberapa UMKM yang berpartisipasi dalam penanaman modal di Kabupaten Pati. Adapun terdiri dari 186 skala industri menengah, 10.172 usaha atau perdagangan mikro, sebanyak 391 usaha mikro kecil dan 7 badan usaha besar yang telah melakukan perizinan atau pendaftaran di sistem OSS. Dengan besarnya nilai investasi dapat berperan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Kabupaten Pati.<sup>8</sup>

Salah satu komponen utama yang melakukan investasi dipengaruhi oleh adanya penduduk. Jumlah penduduk yaitu total manusia maupun penduduk yang terdapat di daerah atau wilayah tertentu. Penduduk adalah seseorang maupun masyarakat yang bermukim di daerah tertentu dengan jangka waktu panjang, serta memiliki kontribusi terhadap suatu kegiatan dalam lingkup suatu wilayah.<sup>9</sup>

Penduduk pada sebagian kalangan masyarakat memiliki dampak positif dikarenakan menjadi pelaku/ subjek pada proses pembangunan, perekonomian mengalami perkembangan jika jumlah tenaga kerja tinggi. Akan tetapi adanya jumlah penduduk yang besar juga bisa berdampak pada beban dalam pembangunan yang terdiri dari persebaran penduduk, kualitas produk, kecukupan pangan, modal, serta teknologi yang dimiliki masih rendah sehingga berakibat

---

<sup>8</sup> Umar Hanafi, *Investasi Pati Tahun 2020 Rp 3,5 Triliun Ditopang UMKM*, 9 Desember 2021, <https://www.google.com/amp/s/mitrapost.com/2021/03//investasi-pati-tahun-2020-rp35-triliun-ditopang-umkm/%3famp>

<sup>9</sup> Abdul Rajab dan Rezki Novianti, *Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, Dan Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sulawesi Barat* 23, No. 1, (2021):87

pada produktifitas kerja semakin menurun serta masalah krusial yang berkaitan ketatanegaraan.<sup>10</sup> Adapun jumlah penduduk di Kabupaten Pati ditunjukkan berdasarkan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 1.2**  
**Jumlah Penduduk Kabupaten Pati**  
**Tahun 2018- 2020**

Tahun	Jumlah Penduduk (Jiwa)
2018	1.253.299
2019	1.259.590
2020	1.324.188

Sumber: Laman Resmi Badan Pusat Statistik Kab.Pati (<http://patikab.bps.go.id>)

Tabel 1.2 menunjukkan jika pertumbuhan jumlah penduduk Kabupaten Pati pada selama tiga tahun terakhir terjadi kenaikan. Adapun laju pertumbuhan total penduduk pada 2019 memiliki laju pertumbuhan sebesar 0,005 % atau 1.259.590 jiwa, sedangkan pada tahun 2020 terjadi laju pertumbuhan menjadi 0,05% dengan jumlah penduduk sebesar 1.324.188. Jumlah penduduk Kabupaten Pati terjadi kenaikan penduduk setiap tahunnya dengan rata-rata usia produktif yaitu berumur 15 tahun- 64 tahun. Hal itu menunjukkan dampak positif dikarenakan kegiatan ekonomi semakin berkembang jika para penduduk produktif ikut berpartisipasi dalam proses produksi barang maupun jasa.

Tenaga kerja menjadi salah satu faktor penentu pada output di daerah tertentu. Total Angkatan kerja yang tinggi dikarenakan adanya pertumbuhan penduduk yang tinggi. Secara umum, tenaga kerja adalah seseorang yang termasuk dalam usia kerja berumur sekitar 15 tahun sampai 64 tahun yang melakukan kontribusi dalam memproduksi benda dan jasa di wilayah atau daerah tertentu. Sehingga keseluruhan masyarakat yang berumur 15 tahun ke atas dikategorikan menjadi tenaga kerja.<sup>11</sup> Adapun jumlah tenaga kerja di Kabupaten Pati akan dicantumkan sebagai berikut:

---

<sup>10</sup> Eny Rochaida, *Dampak Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Keluarga Sejahtera Di Provinsi Kalimantan Timur*,18, No. 1,(2016):14

<sup>11</sup> Yulina Eliza, *Pengaruh Investasi, Angkatan Kerja Dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sumatera Barat*,07, No.3, (2015): 203

**Tabel 1.3**  
**Jumlah Tenaga Kerja Di Kabupaten Pati**  
**Tahun 2018 – 2020**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah tenaga kerja (jiwa)</b>
2018	860.600
2019	987.195
2020	939.921

*Sumber: Laman Resmi Badan Pusat Statistik Kab.Pati (<http://patikab.bps.go.id>)*

Berdasarkan tabel 1.3 bahwa pada jumlah tenaga kurun waktu 3 tahun mengalami kenaikan akan tetapi adanya penurunan tahun 2020. Tahun 2018 jumlah tenaga kerja sekitar 860.600 ribu jiwa mengalami perkembangan sekitar 0,005% dari tahun lalu. Tahun 2019 terdapat kenaikan menjadi 0,14% dengan jumlah tenaga kerja sekitar 987.195 jiwa. Dan tahun 2020 mulai terjadi penurunan lagi menjadi -0,05% dengan jumlah tenaga kerja sekitar 939.921 jiwa. Sehingga jumlah tenaga kerja selama 3 tahun terakhir tertinggi terjadi pada tahun 2019.

Pertumbuhan penduduk serta angkatan kerja menunjukkan hal positif dalam perkembangan perekonomian. Apabila total tenaga kerja lebih tinggi jadi berperan dalam meningkatkan produksi, dan pertumbuhan penduduk yang tinggi mampu mempengaruhi persentase kegiatan pasar domestiknya menjadi lebih besar. Meskipun, laju pertumbuhan penduduk yang singkat belum tentu terdapat pengaruh positif maupun negatif bagi pembangunan ekonomi suatu daerah. Akan tetapi adanya total tenaga kerja tinggi akan berpengaruh pada kapasitas produksi dalam pelaksanaan investasi di suatu wilayah.<sup>12</sup>

Pertumbuhan PDRB tidak lepas dari adanya SDM (pendidikan) yang berkualitas. Pertumbuhan serta pembangunan yang berkelanjutan dapat terwujud apabila sektor pendidikan dapat menyerap teknologi modern serta mengembangkan kapasitas produksi. Jika nilai PDRB terjadi peningkatan suatu daerah dipengaruhi oleh adanya faktor kualitas tenaga kerja berupa keterampilan, berwawasan luas serta disiplin kerja. Apabila, peran

---

<sup>12</sup> Heidy Menajang, *Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Manado*,01, N0.1, (2012): 10

sumber daya manusia berkualitas yang kreatif, produktif dan inovatif menjadi faktor penentu dalam meningkatkan PDRB.<sup>13</sup>

PDRB berdasarkan atas harga berlaku berfungsi dalam menjelaskan nilai total benda dan jasa dijumlah berdasarkan harga yang berlaku tiap tahunnya. Sedangkan PDRB berdasarkan atas harga konstan untuk membuktikan jika nilai total benda/jasa sesuai dengan harga yang berlaku selama kurun waktu tertentu untuk tahun dasarnya. Perhitungan atas harga konstan berfungsi dalam menentukan tingkat pertumbuhan ekonomi riil setiap tahunnya jika perubahan harga telah dikeluarkan.<sup>14</sup>Lima tahun terakhir faktor penunjang perekonomian Kabupaten Pati didominasi oleh sektor lapangan usaha diantaranya meliputi Industri pengolahan; pertanian, kehutanan, serta perikanan; dan perdagangan besar dan eceran, reparasi motor dan sepeda motor. Sehingga dalam masing- masing lapangan usaha memiliki peran penting dalam membentuk nilai PDRB di Kabupaten Pati.<sup>15</sup>

Adapun Produk Domestik Bruto Regional (PDRB) berdasarkan harga konstan di Kabupaten Pati akan dicantumkan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 1.4**  
**Produk Domestik Regional Bruto Atas Harga Konstan**  
**di Kab. Pati Tahun 2018- 2020**

Tahun	Jumlah PDRB (miliar rupiah)
2018	29,189,879.34
2019	30,900,203.93
2020	30,545,614.27

Sumber : Laman resmi Badan Pusat Statistik Kabupaten Pati (<https://patikab.bps.go.id>)

Tabel 1.4 menunjukkan bahwa tingkat PDRB atas harga konstan Kabupaten Pati tahun 2020 sebesar sekitar 30,5 miliar. Jumlah PDRB terdah selama tiga tahun terakhir terjadi pada tahun 2018. Adapun laju pertumbuhan PDRB pengeluaran sekitar 5,72 %.

<sup>13</sup> Riza Fahlevi, *Analisis Pengaruh Tingkat Pendidikan, Angkatan Kerja Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap PDRB Di Provinsi Sumatera Selatan*, Journal Of Economics, Business And Accounting 4, No.1, (2020):356

<sup>14</sup> Rudi Hartono dan Arfiah Busari, *Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Dan Upah Minimum Kota Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja* 14, No. 1,(2018):39

<sup>15</sup> Pemerintah Kabupaten Pati, *Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pati Menurut Lapangan Usaha 2016- 2020*, (Pati: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pati, 2021), 94

Sedangkan untuk pendapatan tertinggi terjadi pada tahun 2019 dengan kenaikan laju pertumbuhan PDRB sekitar 0,14 % sehingga menjadi 5,86 %. Penurunan PDRB disebabkan oleh menurunnya hasil produksi di beberapa sektor lapangan usaha sehingga tidak dipengaruhi oleh adanya inflasi. Keberhasilan dalam pembangunan suatu daerah diketahui dari laju pertumbuhan ekonomi berdasarkan pada hasil persentase PDRB atas dasar harga konstan periode yang berkaitan dengan periode sebelumnya. Upaya menyejahterakan masyarakat dapat terwujud apabila didukung oleh adanya tingkat pertumbuhan ekonomi dan pemerataan distribusi pendapatan<sup>16</sup>

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yani Rizal “Analisis Pengaruh Tenaga Kerja Dan Kurs Terhadap Investasi Dalam Negeri” memperoleh hasil bahwa secara simultan variabel tenaga kerja serta nilai tukar memiliki pengaruh terhadap investasi dalam negeri di Indonesia.<sup>17</sup>

Paulina, dalam penelitiannya “Dampak Jangka Panjang Pertumbuhan Penduduk Terhadap Investasi Agregat Provinsi Di Indonesia” memperoleh hasil bahwa tidak terdapat hubungan sebab-akibat yang terjadi antara pembentukan investasi, pertumbuhan penduduk, serta perkembangan ekonomi. Sedangkan antara pertumbuhan ekonomi dan perkembangan penduduk terdapat pengaruh dengan investasi jangka panjang.<sup>18</sup>

Agung Muhammad Syaikhu, dalam penelitiannya “Analisis Pengaruh Inflasi Suku Bunga Kredit, Tenaga Kerja, Teknologi Terhadap Investasi Di Indonesia” pada penelitian tersebut menjelaskan bahwa variabel suku bunga kredit dan inflasi tak ada pengaruh yang signifikan terhadap investasi di Indonesia. Sedangkan antara tenaga kerja serta teknologi terjadi pengaruh yang signifikan terhadap investasi di Indonesia.<sup>19</sup>

Penelitian ini berfokus pada penanaman modal dalam negeri di Kabupaten Pati dikarenakan berdasarkan data yang tersedia tingkat investasi dalam negeri memiliki persentase lebih besar dibandingkan

---

<sup>16</sup> Bonaraja Purba dan Muhammad Fitri Rahmadani, *Ekonomi Pembangunan*, (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021) 18- 19

<sup>17</sup> Yani Rizal, *Analisis pengaruh tenaga kerja dan kurs terhadap investasi dalam Negeri*, Jurnal Samudra Ekonomika 2, .No.1,(2018):30

<sup>18</sup> Paulina, *Dampak Jangka Panjang Pertumbuhan Penduduk Terhadap Investasi Agregat Provinsi Di Indonesia*, Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis 4, No. 1(2019):193

<sup>19</sup> Agung Muhammad Syaikhu, *Analisis Pengaruh Inflasi Suku Bunga Kredit, Tenaga Kerja, Teknologi Terhadap Investasi Di Indonesia*, Economics Development Analysis Journal 6, No. 01,(2017):8

dengan penanaman modal asing. Sedangkan pada nilai PDRB, jumlah penduduk serta tenaga kerja dalam kurun waktu 10 tahun mengalami peningkatan. Adapun ketiga komponen tersebut menjadi pertimbangan para investor dalam melakukan penanaman modal. Tingkat PDRB menjadi salah satu penentu tinggi rendahnya pertumbuhan ekonomi di daerah maupun wilayah tersebut, jadi semakin tinggi tingkat PDRB maka para investor otomatis akan tertarik berinvestasi di daerah tersebut. Akan tetapi, di Kabupaten Pati sendiri tingkat investasi mengalami pergerakan fluktuatif sedangkan adanya tingkat PDRB terjadi peningkatan setiap tahunnya. Sehingga bertolak belakang dengan teori Horroud-Domar yang menjelaskan jika terjadi peningkatan pada penanaman modal maka secara langsung pertumbuhan ekonomi juga meningkat. Sehingga jika tingkat pertumbuhan ekonomi meningkat maka permintaan barang maupun jasa juga meningkat sehingga membutuhkan tenaga kerja yang banyak.

Sesuai latar belakang tersebut, penelitian ini membahas terkait investasi penanaman modal dalam negeri dengan mempertimbangkan kondisi pertumbuhan ekonomi melalui produk Domestik Regional Bruto (PDRB), jumlah penduduk, serta tenaga kerja di Kabupaten Pati. Dimana investasi sendiri berpengaruh dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara atau daerah tertentu. Sehingga tinggi rendahnya pendapatan suatu daerah berdasarkan pada tingkat investasi. Investasi dalam suatu daerah memiliki peran penting dikarenakan dapat mendorong pertumbuhan dan pembangunan ekonomi daerah.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penyusun tertarik dalam melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Jumlah Penduduk, Dan Tenaga Kerja Terhadap Penanaman Modal Dalam Negeri Di Kabupaten Pati Tahun 2011 - 2020”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dirumuskan beberapa permasalahan dalam bentuk pertanyaan di penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berpengaruh terhadap penanaman modal dalam negeri di Kabupaten Pati tahun 2011- 2020?
2. Apakah jumlah penduduk berpengaruh terhadap penanaman modal dalam negeri di Kabupaten Pati tahun 2011- 2020?



3. Apakah tenaga kerja berpengaruh terhadap penanaman modal dalam negeri di Kabupaten Pati tahun 2011- 2020?
4. Apakah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), jumlah penduduk, dan tenaga kerja berpengaruh terhadap penanaman modal dalam negeri di Kabupaten Pati tahun 2011- 2020?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan adanya penelitian ini yaitu guna mengerti serta mengkaji suatu permasalahan. Pada penelitian ini terdapat adanya tujuan antara lain:

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap penanaman modal dalam negeri di Kabupaten Pati tahun 2011-2020.
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh jumlah penduduk terhadap penanaman modal dalam negeri di Kabupaten Pati tahun 2011-2020.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh tenaga kerja terhadap penanaman modal dalam negeri di Kabupaten Pati tahun 2011-2020.
4. Untuk mengetahui adanya pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), jumlah penduduk, dan tenaga kerja terhadap penanaman modal dalam negeri di Kabupaten Pati tahun 2011-2020.

### **D. Manfaat Penelitian**

Sesuai pada tujuan penelitian, diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Memperluas pengetahuan dan memperdalam ilmu yang didapatkan selama masa perkuliahan terutama di bidang ilmu ekonomi khususnya mengenai penanaman modal dalam negeri.
2. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus, penelitian ini mampu menambah ilmu pengetahuan dan sebagai referensi guna sebagai pedoman bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian dengan topik serta pembahasan yang sejenis.
3. Bagi diri sendiri, penelitian ini mampu mengimplementasikan materi yang telah dipelajari dalam perkuliahan serta penulis berharap riset ini bermanfaat da menambah ilmu pengetahuan terkait pengaruh PDRB, jumlah penduduk, dan tenaga kerja terhadap penanaman modal dalam negeri.
4. Bagi masyarakat, riset ini diharapkan mampu menjadi acuan dalam melakukan investasi/ penanaman modal.

5. Bagi Pejabat Pemerintah, kajian ini mampu dijadikan dalam menentukan kebijakan serta langkah-langkah dalam meningkatkan kegiatan investasi.
6. Berfungsi sebagai sumber informasi bagi para peneliti berikutnya jika akan melakukan penelitian terkait dengan penanaman modal dalam negeri.

#### E. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam riset ini berfungsi untuk memberikan deskripsi yang akan menjadi pembahasan dan penelitian, sehingga mempermudah pembaca. Jadi dibentuk penulisan sistematika sebagai berikut:

##### 1. Bagian awal

Pada bagian ini terdiri dari halaman judul, halaman lembar persetujuan pembimbing, halaman pengesahan skripsi, halaman motto, halaman persembahan, pedoman transliterasi arab- latin, kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

##### 2. Bagian isi

Pada bagian ini berisi garis besar dari bab 1 sampai bab V, beberapa bab tersebut adalah sebagai berikut:

##### **Bab I : Pendahuluan**

Bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

##### **Bab II : Landasan Teori**

Bab ini menjadi deskripsi teori neoklasik, teori horroudomar, teori adam smith, penjelasan terkait investasi, penanaman modal dalam negeri, produk domestik regional bruto, penduduk, tenaga kerja, hubungan variabel independen dan variabel dependen, penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis.

##### **Bab III : Metode Penelitian**

Bab ini memuat terkait jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, populasi dan sampel, identifikasi variabel, variabel operasional, teknik pengumpulan data, uji asumsi klasik, analisis data dan pengujian hipotesis.

##### **Bab IV : Hasil Penelitian dan pembahasan**

Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, serta analisis data dan pembahasan.

**Bab V : Penutup**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran penelitian terkait riset yang dilaksanakan.

3. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran – lampiran.

